

Penerapan konsep green marketing sebagai strategi usaha bank: suatu kajian tentang efektifitas penerapan konsep green banking terhadap pemahaman dan pembentukan sikap karyawan di bank p

Isyono Broto Wardjuno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=97218&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kebijakan Pemerintah di bidang Perbankan berhasil menciptakan iklim usaha yang lebih kondusif terhadap perubahan iklim usaha nasional, sehingga perkembangan pasar terjadi sangat dramatis dan semakin kompetitif. Di lain pihak gerak usaha bank dibatasi oleh rambu-rambu yang harus ditaati untuk mencapai tingkat kesehatan yang disyaratkan oleh Pemerintah melalui Bank Indonesia. Kondisi ini menyebabkan semakin berlombanya bank-bank dalam menarik dan memikat masyarakat dan nasabahnya dengan berbagai macam kreasi penarik dilekatkan pada produk dan jasa yang ditawarkan. Segala upaya dan strategi usaha menjadi sangat penting untuk dipilih dan ditetapkan guna mencirikan satu bank dengan lainnya.

Tertarik akan apa yang dilakukan oleh Bank P dengan penerapan konsep bank yang berwawasan lingkungan (Green Marketing) yang pada Bank P dipopulerkan dengan Green Banking sebagai strategi usaha, maka penulis meneliti sejauhmana bank ini telah berhasil menanamkan pengetahuan atas konsep tersebut dan membentuk sikap karyawannya.

Dari apa yang berhasil diungkapkan dalam penelitian ini, ternyata Green Marketing merupakan strategi usaha yang berdimensi ganda sebagai pertumbuhan pe/uang usaha dan pertanggung jawaban usaha, diterapkan dalam mencirikan dan memosisikan Bank P beda dari bank lainnya. Perbedaan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan ini menjadi satu tekad untuk mempertemukan kesamaan persepsi dengan masyarakat segmennya yang diyakini akan terus berkembang, dan oleh karenanya tetap akan membuka peluang bagi penerapannya.

Secara signifikan Bank P telah berhasil meningkatkan pemahaman pengetahuan akan Green Banking dan telah pula berhasil merubah sikap karyawannya menjadi lebih baik, walaupun kemudian masih terungkap beberapa kekurangan dalam implementasi strategi ini, seperti cara yang ditempuh untuk meningkatkan kemampuan karyawan, belum adanya manual yang dapat dipergunakan sebagai pedoman operasional, dan sebagainya.

Hal lain yang juga diperlukan adalah dukungan pemerintah melalui perlakuan terhadap Undang-undang yang ada, yang tampaknya keberlakuannya

masih perlu ditegakkan secara konsekwen jika pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan tetap menjadi sasaran yang harus dicapai. Penelitian ini merupakan tahap awal dari proses evaluasi strategi usaha sehingga masih harus dilakukan penelitian lanjutan dan diperluas lagi agar lebih jauh dapat menilai dan menterjemahkan keberhasilan penggunaan strategi ini terhadap performansi usaha dan mengukumya dengan dua dimensi diatas yaitu menangkap peluang yang diolah dalam usaha yang dapat dipertanggungjawabkan, dengan tetap mengacu kepada kelestarian lingkungan.

